

Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Neneng Tita Amalya¹, Tri Sulistyani²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email: dosen01751@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 01 Oktober 2023 Disetujui 15 November 2023 Diterbitkan 01 Desember 2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p>Struktur Modal; Pertumbuhan Perusahaan; Profitabilitas.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan pada Perusahaan <i>Property And Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 60 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive saming</i>. Metode penelitian menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan uji <i>t</i> parsial diperoleh nilai sig untuk struktur modal terhadap profitabilitas sebesar $0,022 < 0,05$, sehingga H_1 terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Nilai sig untuk pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas sebesar $0,006 < 0,05$, sehingga H_2 terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Kemudian untuk uji <i>F</i> simultan, nilai sig untuk struktur modal (X_1) dan pertumbuhan perusahaan (X_2) terhadap profitabilitas (Y) sebesar $0.009 < 0,05$ dan nilai <i>F</i> hitung $5,292 > 3,20$ sehingga terdapat pengaruh antara X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y.</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v3i4</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>Capital Structure; Company Growth; Profitability</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This research aims to determine the influence of capital structure and company growth on Property and Real Estate Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 Period. The sample used was 60 companies using a purposive sampling technique. The research method uses multiple linear regression. Based on the partial t test, the sig value for capital structure on profitability is $0.022 < 0.05$, so $H1$ has an influence on capital structure on profitability. The sig value for company growth on profitability is $0.006 < 0.05$, so that $H2$ has an influence on company growth on profitability. Then for the simultaneous F test, the sig value for capital structure ($X1$) and company growth ($X2$) on profitability (Y) is $0.009 < 0.05$ and the calculated F value is $5.292 > 3.20$ so that there is an influence between $X1$ and Y.</i></p>
<p>How to cite: Amalya, N.T., & Sulistyani, T. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. <i>Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)</i>. 3(4). 820-827.</p>	
 <p>This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.</p>	

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Karena ketika terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan dapat mengakibatkan nilai perusahaan berimbas pada rendahnya profitabilitas perusahaan. Menurut Nurhayadi (2020:129) “pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (penurunan/kenaikan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki proyek yang baik, hal itu tentu akan direspon aktif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berarti pula peningkatan nilai perusahaan.” Yusmaniarti, (2021) nilai perusahaan bisa dikatakan bahwa dengan meningkatnya harga saham membuat nilai perusahaan menjadi tinggi sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan pasar, tidak hanya pada kinerja perusahaan sekarang tetapi juga dapat melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang

Menurut Kusna dan Setijani (2018:94) “profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas yang tinggi akan menarik para investor untuk berinvestasi, dikarenakan para investor mempunyai penilaian bahwa return yang dihasilkan juga akan besar sehingga salah satu alasan investor untuk secara efektif oleh pihak manajemen perusahaan akan meningkatkan laba bersih perusahaan. Sartono, (2011:19) yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih untuk pengambilan ekuitas pemegang saham adalah *return on equity* (ROE). Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menciptakan laba bersih.

Nilai perusahaan berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. *Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003). Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang diyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan (Putri Krisnanda, 2009).

Nilai perusahaan berkaitan dengan struktur modal, penelitian-penelitian terdahulu berkaitan dengan struktur modal diantara adalah Kusumajaya (2011:22) “menemukan bahwa terdapat perbedaan kepentingan *outsider* dengan *insider* yang berakibat terjadinya *agency cost* di mana manajer cenderung menggunakan hutang yang tinggi bukan atas dasar untuk memaksimalkan nilai perusahaan tetapi untuk kepentingan *opportunistic*.” Kusumajaya (2011:22) menemukan bukti bahwa struktur modal berpengaruh tidak langsung dan negatif terhadap nilai perusahaan. Para pelaku pasar yakin bahwa apabila pengaruh eksternal ini kembali normal, maka perusahaan kembali membaik dan nilai pasar ekuitas ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

KAJIAN LITERATUR

Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan dimana Pemenuhan kebutuhan dana secara eksternal dipisahkan menjadi 2 yaitu pembiayaan hutang (*debt financing*) dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*). Menurut Yulianti *et al.* (2017:378) “*Tradeoff theory* telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti

corporate tax, biaya kebangkrutan, dan personal tax, dalam menjelaskan mengapa suatu perusahaan memilih struktur modal tertentu”. Menurut Brigham dan Houston (2011:153) jika perusahaan ingin tumbuh maka membutuhkan modal, dan modal tersebut dalam bentuk utang dan ekuitas. “Perusahaan mengutamakan pemenuhan dananya dari dalam perusahaan akan mengurangi ketergantungannya pada pihak luar dan hanya menggunakan modal asing apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan penggunaan sumber dananya, karena setiap sumber dana memiliki biaya yang berbeda dan tingkat risiko yang berbeda pula” Maryanti 2016 dalam (Amiriyah & Andayani, 2014).

Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Secara sistematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut (Robert, 1997).

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Nurhayadi (2020) “pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (penurunan/kenaikan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan.” Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek baik, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berarti pula peningkatan nilai perusahaan. Menurut Yusmaniarti (2021:149) menyatakan “pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang diharapkan oleh pihak dalam maupun luar perusahaan, sehingga aset suatu perusahaan sebagai aktivan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga semakin menambah kepercayaan pihak luar.” Pertumbuhan perusahaan menggunakan alat uji *Assets Growth* (AG) dengan rumus.

$$AG = \frac{\text{Total Aktiva} - \text{Total Aktiva } t - 1}{\text{Total Aktiva } t - 1} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut (Harahap, 2008:297) Profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Menurut Yusmaniarti (2021:150). “Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan dalam mengelola manajemennya dengan menggunakan berbagai alat ukur dengan kinerjanya yang berbeda-beda”. Agus (2010) “menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE). Fahmi (2011) menyatakan bahwa “ROE dapat disebut juga dengan laba atas equity.” Dengan Rumus.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. (Sugiyono, 2014) menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan publikasi tahunan perusahaan, dimana data tersebut diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan.

Obyek penelitian yaitu perusahaan yang bergerak di sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan data yang diteliti adalah publikasi posisi keuangan 2016-2020. Penelitian ini memperoleh data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 lantai 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta, Telp (021) 5153787. Fax (021) 5153787

Tabel 1 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah	Kurang
1	Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	62	
2	Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI yang telah menyampaikan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara rutin selama 5 (lima) tahun sesuai periode penelitian 2016-2020.	29	-33
3	Perusahaan Property dan real estate yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2016 sampai dengan 2020.	12	-17
Jumlah perusahaan yang sesuai kriteria			12
Jumlah data sampel (12 x 5)			50

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics									
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Skewness Statistic	Std. Error	Kurtosis Statistic	Std. Error	
Struktur Modal	60	,04	12,80	1,0590	1,91977	4,604	,309	24,798	,608	
Pertumbuhan Perusahaan	60	3931,00	60862926,00	12019125,950	15170534,531	1,695	,309	2,184	,608	
Profitabilitas	60	,00	11,35	,2895	1,45984	7,626	,309	58,674	,608	
Valid N (listwise)	60									

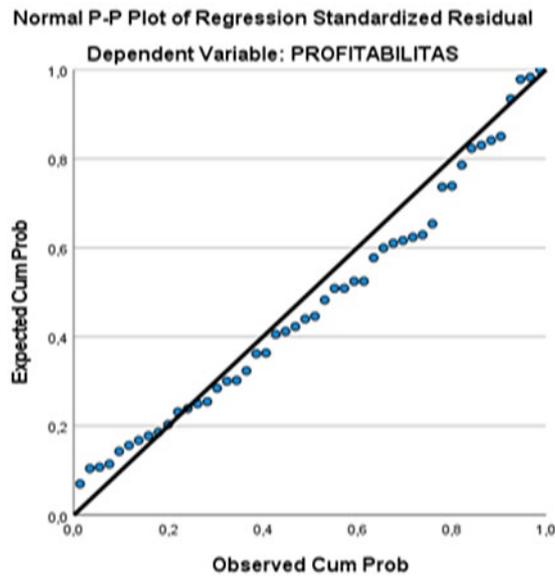
Sumber: Data Olahan Kuesioner (2023)

Tabel 2 menunjukkan statistic deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Nilai minimum Profitabilitas (Y) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba paling rendah 0,00 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memberikan laba yang kecil. Sedangkan nilai maximum menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan paling tinggi sebesar 11,35.

Variable struktur modal (X1) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam pendanaan permanen berjangka panjang dengan modal sendiri dilihat dari struktur modal paling rendah 0,04. Sedangkan nilai maximum menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam pendanaan permanen berjangka panjang dengan modal sendiri dilihat dari struktur modal paling tinggi 12,80.

Variable pertumbuhan perusahaan (X2) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan atau pendapatan dilihat dari pertumbuhan perusahaan 3931,00. Sedangkan nilai maximum menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan pendapatan dilihat dari pertumbuhan perusahaan paling tinggi 60862926,00.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Pada analisis uji *normal probability plot*, apabila sebaran data terletak disekitar garis lurus maka dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Dapat kita lihat pada gambar 1 hasil uji normalitas bahwa data menyebar disekililing garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal dan persyaratan normalitas terpenuhi.

Uji Multikolienaritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolienaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,092	,015		6,108	<,001		
	STRUKTUR MODAL	-,057	,024	-,335	-2,372	,022	,900	1,112
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	,376	,131	,405	2,863	,006	,900	1,112

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* masing-masing variable lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF < 10. Pada variable Struktur modal (X1) dan pertumbuhan perusahaan (X2) diketahui nilai *tolerance* adalah 0,900 > 0,1 sedangkan nilai VIF adalah 1,112 < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

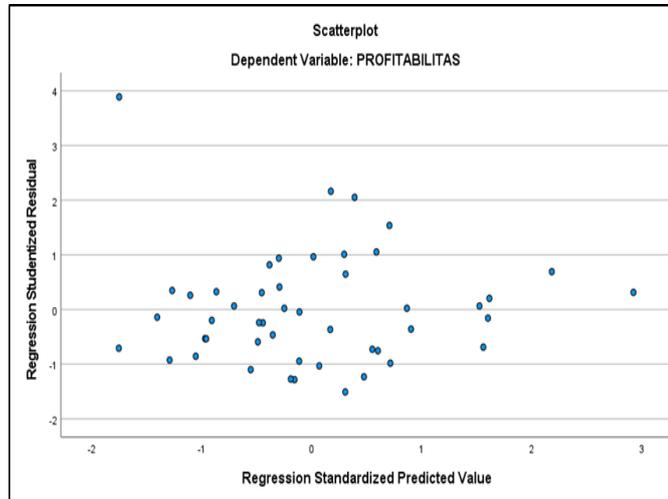
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,436 ^a	,190	,154	,05668	,993

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Dari data tabel 4 diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 0.993. syarat tidak terjadi autokorelasi berada diantara -2 atau +2. Nilai *Durbin Watson* diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dengan 0.993 yaitu antara -2 dan +2.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil uji Heteroskedastisitas Grafik Scater Plot

Berdasarkan tabel di atas dan kriteria dalam uji heteroskedastisitas, diketahui penyebaran data pada *scatter plot* tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Parsial

Tabel 5 Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,092	,015		6,108	<,001
	STRUKTUR MODAL	-,057	,024	-,335	-2,372	,022
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	,376	,131	,405	2,863	,006

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai sig untuk struktur modal terhadap profitabilitas sebesar 0,022 > 0,05 dan t hitung -2,372 < t tabel 2,01537, sehingga dapat disimpulkan H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Selanjutnya nilai sig untuk pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas sebesar 0,006 < 0,05 dan t hitung 2,863 < t tabel 2,01537, sehingga dapat disimpulkan H₂ diterima yang berarti terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

Uji Hipotesis Simultan

Tabel 6 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,034	2	,017	5,292	,009 ^b
	Residual	,145	45	,003		
	Total	,179	47			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS
b. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1 (struktur modal) dan X2 (pertumbuhan perusahaan) secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai F hitung $5,292 > 3,20$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t atau parsial menunjukkan bahwa variable struktur modal sebesar $0,022 > 0,05$ dan t hitung $-2,372 < t$ tabel $2,01537$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara signifikan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian pada uji t atau parsial menunjukkan bahwa variable pertumbuhan perusahaan sebesar $0,006 < 0,05$ dan t hitung $2,863 < t$ tabel $2,01537$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara signifikan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian pada uji F menunjukkan bahwa variable struktur modal dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama (simultan) sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai F hitung $5,292 > 3,20$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada 12 (duabelas) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor *property and real estate* periode 2016-2020. sehingga variabel tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi ke depannya. Penelitian selanjutnya disarankan hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan Profitabilitas dengan menambahkan variabel lain dan mengembangkan sampel dengan menambah atau mengurangi sampel.

REFERENSI

- Agus, R., S. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ayuningsih, N. P. M., Permana, P. A. G., & Hendayanti, N. P. N. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Dengan Menggunakan Buku Kas Pada Usaha Jajan Tradisional Khas Bali. *To Maega. Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 47.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Chandra, T., Yulianti, O., & Efni, Y. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008- 2012. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 9(1), 734–749.
- Darsono Dan Tjatjuk, Siswandoko, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21, Nusantara Consulting, Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan ke-1. Alfabeta. Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-7. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Unpublished Thesis. Universitas Udayana*, 1–132. Di akses pada 10 November 2021
- Machfoedz, Mas'ud. 1996. Akuntansi Manajemen, Buku 1. Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha.
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaf. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nurhayadi, W., Abdurrohman, & Supriantin, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Publik*, 16(2), 127–140. Di akses pada 06 November 2021
- Nurhayati, S., & Agustina, S. (2020). *Fakultas ekonomi universitas tridinanti palembang 2020*. 1–20. Di akses pada 10 November 2021
- Nurwita. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK Periode 2011-2019. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 1. Di akses pada 10 November 2021
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172.
- Setiaawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama. *Akurat*, 11(April), 55–64. Di akses pada 10 November 2021
- Susanti, A., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011- 2016. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 11.
- Swastika, R., Isharijadi, & Astuti, E. (2017). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI). *The 9th FIPA;: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 489–500. Di akses pada 06 April 2022
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2303–1174), 919–927.
- Yusmaniarti, Sauma, A., Khair, U., Marini, & Ratnawili. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160.